

Original Article

Pengaruh Sumber Informasi, Peran Bidan dan Peran Keluarga dengan Coping Stres Ibu Menghadapi Persalinan

Ni Putu Sri Laksmi Purwaningsih^{1*}, Siti Hodijah²

^{1,2}Program Studi Kebidanan

Universitas Indonesia Maju, Indonesia

*Email: srilaksmipurwaningsih21@gmail.com¹

ABSTRACT

Editor: ALR

Diterima: 24/11/2022

Direview: 15/05/2023

Publish: 25/05/2023

Hak Cipta:

©2023 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional**.

Pendahuluan: Peningkatan pengendalian stres pada ibu bersalin perlu dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan persalinan yang aman dan nyaman dalam upaya meningkatkan keselamatan bayi dan ibu selama proses persalinan.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sumber informasi, peran bidan dan peran keluarga dalam mengatasi stres ibu menghadapi persalinan di RS Budhi Asih Jakarta Timur.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional menggunakan data primer, jumlah sampel sebanyak 50 ibu bersalin yang berkunjung ke RS Budhi Asih Jakarta Timur. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Analisis data menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan ibu bersalin di RS Budhi Asih tahun 2022 dipengaruhi oleh sumber informasi dengan p-value 0,010, peran bidan dengan p-value 0,006 dan peran keluarga dengan p-value 0,006, 0,013.

Kesimpulan: Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi, peran bidan dan peran keluarga dalam mengatasi stres ibu menghadapi persalinan di RS Budhi Asih.

Kata kunci: peran bidan, peran keluarga, sumber informasi

Pendahuluan

Gejolak emosional seorang wanita ketika terjadinya kontraksi dapat menyebabkan tekanan pada serviks dan uterus, sehingga dapat meningkatkan rasa nyeri pada saat persalinan. Memang tidak selamanya gejala hormon dapat berakibat langsung pada kematian ibu dan janin tetapi sangatlah penting untuk mengontrol agar kadar hormon tersebut tetaplah stabil karena perubahan hormone yang tinggi dan tidak beraturanpun akan berdampak buruk bagi kelangsungan ibu dan janin. Mekanisme coping dalam menghadapi stress persalinan menjadi hal yang sangat penting bagi kesehatan mental ibu dan janin.¹ Di negara-negara berpenghasilan menengah dan berkembang, lebih mengatasi mengenai komplikasi kebidanan dan mengurangi kematian ibu, namun kesehatan emosional dan mental wanita kurang diperhatikan, sedangkan hal tersebut sangat penting untuk mendapatkan penanganan awal pemberian informasi dan pelatihan keterampilan coping dimaksudkan untuk meningkatkan coping atau kemampuan meningkatkan rasa percaya diri melalui persalinan agar terciptanya persalinan yang aman dan nyaman²

WHO bekerja untuk berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dengan meningkatkan penelitian, memberikan panduan klinis dan program berbasis bukti, menetapkan standar global, dan memberikan dukungan teknis kepada negara-negara anggota dalam mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan program yang efektif. Hal ini didasarkan pada angka kematian ibu 80% yang terjadi akibat perdarahan, tekanan darah tinggi dan infeksi. WHO berharap angka kematian ibu disetiap negara tidak melebihi 140 pada 100.000 persalinan³

Pada Maret 2020, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mencatat di DKI Jakarta pada tahun 2020 sebesar 117 orang ibu, kasus kematian meningkat dibanding tahun 2019 yakni 100 orang ibu. Sekitar 76% kematian ibu terjadi di fase persalinan dan pasca persalinan dengan proporsi 24% terjadi saat hamil, 36% saat persalinan dan 40% pasca persalinan. Tingginya kematian ini disebabkan oleh berbagai faktor resiko yang terjadi mulai dari fase kehamilan hingga persalinan seperti, hipertensi, perdarahan, kasus infeksi dan komplikasi pada saat persalinan.⁴ Berdasarkan data dari Sudikes dan Kesga DKI Jakarta Tahun 2020 penyebab kematian ibu terbesar terjadi di wilayah Jakarta Timur oleh kasus kematian akibat persalinan. Dimana total terjadi 44 kasus kematian ibu diantaranya 5 kasus perdarahan, 7 kasus hipertensi, 2 kasus infeksi, 24 kasus komplikasi pada saat persalinan. Angka tersebut dapat diturunkan, tidak hanya dengan penanggulangan secara medis namun informasi serta edukasi terkait tentang pemahaman proses persalinan perlu diberikan agar terciptanya situasi yang kondusif serta memberikan perasaan yang aman bagi ibu⁵

Sehingga ketika seorang ibu yang sedang melahirkan tidak merasa aman atau terlindungi atau alur persalinannya terganggu atau berubah atas satu dan lain hal. Sebagai respon stress ini, tubuh melepaskan lebih banyak kadar kortekolamin. Kontraksi akan menjadi sangat kuat dan sulit ditangani atau biasanya, kontraksi menjadi lebih lemah. Akibatnya, persalinan menjadi lambat atau bisa berhenti sama sekali.⁶ Kadar kortekolamin yang tinggi juga dapat meningkatkan resiko ibu mengalami tensi tinggi. Dampak lain yang terjadi jika masalah tersebut tidak ditangani ialah persalinan lama, resiko perdarahan, kematian bayi, bayi lahir prematur dan meningkatnya persalinan secara sesar.⁷ Di RSUD Budhi Asih, terdapat 2 kematian ibu, terhitung sejak bulan Januari hingga bulan juli 2022.⁸

Studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Budhi Asih Jakarta, pada bulan Juni-Juli 2022, terdapat 115 kunjungan, 54 diantaranya adalah ibu bersalin secara normal. Dari hasil studi pendahuluan kepada 10 ibu bersalin, 7 diantaranya mengalami gangguan tidur dan merasa dirinya takut menghadapi proses persalinan seperti rasa khawatir dengan rasa sakit yang tidak dapat dibayangkan sebelumnya, keringat dingin, nafas tidak beraturan, jantung berdebar tidak menentu saat masuk ruang persalinan.

Coping stress merupakan upaya atau usaha secara sadar maupun tidak sadar, untuk mencegah, menghilangkan, atau mengurangi stressor, hingga memberikan ketahanan yang

ditimbulkan oleh stres.⁹ Dampak negatif saat stress dalam persalinan dapat menyebabkan tubuh memproduksi kortisol dan hormon stres lainnya. Terlepasnya hormon adrenalin dan kortisol lama kelamaan menyebabkan peningkatan detak jantung dan tekanan darah, pernapasan lebih cepat, pelebaran pembuluh darah di lengan dan kaki, dan kadar glukosa darah menjadi meningkat.¹⁰ Perubahan drastis dari kondisi tubuh ibu inilah yang dapat meningkatkan resiko bayi lahir premature, resiko preeklamsia, perdarahan dan partus lama atau tak maju.¹¹

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui masih kurangnya sumber informasi mengenai *coping stress* dalam menghadapi persalinan, maka disanalah peran bidan serta peran keluarga untuk mendampingi, memberikan motivasi dan informasi kepada ibu, sehingga dapat mengurangi dampak negatif dari tidak tercapainya *coping* pada ibu bersalin serta memberikan stigma yang negatif pada ibu dalam proses persalinan selanjutnya. Dengan adanya sumber informasi, peran bidan dan peran keluarga yang berkesinambungan ditujukan agar terwujudnya persalinan yang aman dan nyaman. Sampai saat ini belum ada tindakan lain yang diterapkan oleh RSUD Budhi Asih untuk mengatasi kecemasan ibu. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis ingin mengetahui hubungan sumber informasi, peran bidan dan peran keluarga dengan *coping* ibu bersalin dalam menghadapi persalinan di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur Tahun 2022.

Metode

Desain penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif. Penelitian analitik yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan melakukan pengujian hipotesis.¹² Rancangan yang digunakan adalah rancangan penelitian *cross-sectional*. *Cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko (sumber informasi, peran bidan dan peran keluarga) dengan efek (*coping stres* ibu menghadapi persalinan), dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus.¹³ Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu Trimester III yang melakukan kunjungan ke RSUD Budhi Asih Jakarta Timur pada bulan Juli-Oktober pada tahun 2022 rata-rata kunjungan untuk persalinan berjumlah 50 responden. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yang sesuai dengan kriteria inklusi yang dimana seluruh ibu hamil Trimester III yang sedang melakukan pemeriksaan kehamilan di RSUD Budhi Asih dan bersedia menjadi responden sedangkan kriteria eklusi ialah ibu menolak berpartisipasi. Pengumpulan data dilakukan secara primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner pada responden yang sesuai kriteria inklusi. Kuesioner yang digunakan mengandung pernyataan-pernyataan *unfovarabel* dan *fovarabel* dimana aspek atau indikator pertanyaan disesuaikan dengan variabel yang diuji.

Analisa bivariat adalah analisis yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji *chi-square* pada $\alpha=5\%$. Bila $p > \alpha$ (5%) maka keputusannya H_a ditolak dan sebaliknya nilai $p < \alpha$ (5%) maka keputusannya H_0 diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara variabel signifikan antara sumber informasi, peran bidan dan peran keluarga dengan *coping stress* ibu menghadapi persalinan di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur Tahun 2022.

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi sumber Informasi, Peran Bidan dan Peran keluarga dengan *Coping Stres* Ibu Menghadapi Persalinan

Variabel	F	%
<i>Coping Stres</i> Ibu Menghadapi Persalinan		
Baik	30	60%

Kurang	20	40%
Jumlah	50	100%
Sumber Informasi		
Terpapar	32	64%
Tidak Terpapar	18	36%
Jumlah	50	100%
Peran Bidan		
Cukup	28	56%
Kurang	22	44%
Jumlah	50	100%
Peran Keluarga		
Mendukung	27	54%
Tidak Mendukung	23	46%
Jumlah	50	100%

Bersasarkan tabel 1 hasil penelitian hubungan sumber informasi, peran bidan dan peran keluarga dengan coping stress ibu menghadapi persalinan di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur Tahun 2022. Hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa sebanyak (60%) 30 responden memiliki *coping stress* dalam menghadapi persalinan dengan baik serta 20 (40%) responden memiliki *coping stress* yang kurang baik. 32 (64%) responden sudah terpapar sumber informasi dengan baik dan 18 (36%) responden tidak terpapar sumber informasi dengan baik. 27 (56%) responden peran keluarga yang mendukung dan 23 (46%) responden mengatakan peran keluarga tidak mendukung.

Tabel 2. Hubungan Sumber Informasi, Peran Bidan dan Peran Keluarga dengan *Coping Stres* Ibu Menghadapi Persalinan

Variabel	Coping Stres Ibu Menghadapi Persalinan				Total		P-Value	OR	Nilai Min-Max
	Kurang		Baik		n	%			
	n	%	n	%					
Sumber Informasi									
Terpapar	12	66,7%	6	33,3%	18	100%	0,010	6,00	(1,69-21,26)
Tidak Terpapar	8	25%	24	75%	32	100%			
Jumlah	20	40%	30	60%	50	100%			
Peran Bidan									
Cukup	14	63,6%	8	36,4%	22	100%	0,006	6,41	(1,83-22,45)
Kurang	6	21,4%	22	78,6%	28	100%			
Jumlah	20	40%	30	60%	50	100%			
Peran Keluarga									
Mendukung	14	60,9%	9	39,1%	23	100%	0,013	5,44	(1,58-18,71)
Tidak Mendukung	6	22,2%	21	77,8%	27	100%			
Jumlah	20	40%	30	60%	50	100%			

Pada tabel 2 Hasil hubungan sumber informasi dengan perilaku *coping stress* ibu dalam menghadapi persalinan di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur Tahun 2022, diketahui dari 32 responden yang menyatakan sudah terpapar sumber informasi, sebanyak 24 responden (75%) diantaranya ibu yang memiliki *coping stress* dengan baik dan 8 responden (25%) lainnya memiliki *coping stress* kurang baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,010$ sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi kejadian *coping stress* ibu antara terpapar sumber informasi dan tidak terpapar sumber informasi (ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan *coping stress* ibu dalam menghadapi persalinan). Dari hasil uji diperoleh nilai OR = 6,00, artinya terpaparnya sumber informasi mempunyai peluang 6,00 (6) kali ibu memiliki *coping stress* dengan baik dalam menghadapi persalinan dibandingkan dengan tidak terpaparnya sumber informasi.

Hasil hubungan peran bidan dengan perilaku *coping stress* ibu dalam menghadapi persalinan di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur Tahun 2022, diketahui dari 28 responden yang menyatakan peran bidan sudah cukup baik, sebanyak 22 responden (78,6%) diantaranya ibu yang memiliki *coping stress* dengan baik dan 6 responden (21,4%) lainnya memiliki *coping stress* kurang baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,006$ sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi kejadian *coping stress* ibu antara peran bidan yang cukup baik dan peran bidan yang kurang baik (ada hubungan yang signifikan antara peran bidan dengan *coping stress* ibu dalam menghadapi persalinan). Dari hasil uji diperoleh nilai $OR = 6,41$, artinya peran bidan yang baik mempunyai peluang 6,41 (6) kali ibu memiliki *coping stress* dengan baik dalam menghadapi persalinan dibandingkan dengan peran bidan yang kurang baik.

Hasil hubungan peran keluarga dengan perilaku *coping stress* ibu dalam menghadapi persalinan di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur Tahun 2022, diketahui dari 27 responden yang menyatakan peran keluarga mendukung, sebanyak 21 responden (77,8%) diantaranya ibu yang memiliki *coping stress* dengan baik dan 6 responden (22,2%) lainnya memiliki *coping stress* kurang baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,013$ sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi kejadian *coping stress* ibu antara peran keluarga yang mendukung dan peran keluarga yang tidak mendukung (ada hubungan yang signifikan antara peran keluarga dengan *coping stress* ibu dalam menghadapi persalinan). Dari hasil uji diperoleh nilai $OR = 5,44$, artinya peran keluarga yang baik mempunyai peluang 5,44 (5) kali ibu memiliki *coping stress* dengan baik dalam menghadapi persalinan dibandingkan dengan peran keluarga yang kurang baik.

Pembahasan

Hubungan Sumber Informasi dengan *Coping Stres* Ibu Menghadapi Persalinan di RSUD Budhi Asih Tahun 2022

Hasil uji statistik hubungan sumber informasi dengan *coping stres* ibu menghadapi persalinan diperoleh nilai $p= 0,010$ artinya $p\text{-value} \leq \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan bermakna antara sumber informasi dengan *coping stress* ibu dalam menghadapi persalinan di RSUD Budhi Asih Tahun 2022. Terpaparnya sumber informasi mempunyai peluang 6 kali ibu memiliki *coping stress* dengan baik dalam menghadapi persalinan dibandingkan dengan tidak terpaparnya sumber informasi.

Asumsi peneliti, terpaparnya sumber informasi yang pada hakekatnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya motivasi ibu dan kesehatan masyarakat yang memerlukan sarana dan prasarana pendukung, misalnya penyuluhan atau konseling bahkan dari media social guna memberikan stigma yang positif bagi ibu guna untuk memberikan motivasi bagaimana cara persalinan yang aman dan nyaman.

Ketersediaan rumah sakit yang memadai saat ini adalah rumah sakit sudah menyediakan ruang khusus bagi ibu hamil untuk melakukan konseling dan penyuluhan membicarakan masalah seputar kehamilan sampai persalinannya, mulai menyiapkan ruang khusus untuk senam hamil, memiliki alat audiovisual dan video tentang proses persalinan dan rumah sakit memiliki ruang bersalin dan ruang perawatan tersendiri bagi ibu yang akan bersalin dan setelah persalinan. *coping stress* ibu bersalin yang baik akan siap lahir dan batin guna menjalani proses persalinan, diharapkan ibu menjadi lebih siap menghadapi persalinan dengan segala resikonya dan tidak ada lagi kegelisahan ataupun stres yang berlebih menjelang persalinan.¹⁴

Hubungan Peran Bidan dengan *Coping Stres* Ibu Menghadapi Persalinan di RSUD Budhi Asih Tahun 2022

Hasil uji statistik *chi-square* hubungan peran bidan dengan *coping stress* ibu dalam menghadapi persalinan diperoleh nilai $p=0,006$ artinya $p\text{-value} \leq \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan bermakna antara peran bidan dengan *coping stress* ibu dalam

menghadapi persalinan di RSUD Budhi Asih Tahun 2022. Peran bidan yang baik mempunyai peluang 6 kali ibu memiliki *coping stress* dengan baik dalam menghadapi persalinan dibandingkan dengan peran bidan yang kurang baik.

Menurut opini peneliti peran bidan merupakan bentuk bantuan atau dukungan yang diterima ibu bersalin dari bidan dalam mendorong perilaku *coping* dalam menghadapi persalinan. Diharapkan dengan adanya dukungan dari bidan maka ibu bersalin akan merasa lebih tenang, diperhatikan, dihargai dan dicintai. Dengan pemberian dukungan yang bermakna maka ibu bersalin akan mengatasi rasa cemas dan stresnya terhadap persalinan. Dukungan dari bidan dapat mengubah hubungan antara respon ibu bersalin sehingga dapat mengurangi stres dengan demikian akan berpengaruh baik terhadap perubahan *coping* ibu bersalin dalam menghadapi persalinan.

Hubungan Peran Keluarga dengan *Coping Stres* Ibu Menghadapi Persalinan di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur Tahun 2022

Hasil uji statistic *chi-square* hubungan peran keluarga dengan *coping stress* ibu dalam menghadapi persalinan diperoleh nilai $p=0,013$ artinya $p\text{-value} \leq \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan bermakna antara peran keluarga dengan *coping stress* ibu dalam menghadapi persalinan di RSUD Budhi Asih Tahun 2022. Peran keluarga yang baik mempunyai peluang 5 kali ibu memiliki *coping stress* dengan baik dalam menghadapi persalinan dibandingkan dengan peran keluarga yang kurang baik.

Menurut peneliti, peran keluarga adalah segala bentuk dukungan yang diberikan kepada ibu bersalin, dimana bentuk dukungan tersebut dapat diberikan secara moril dan non moril agar menciptakan suasana persalinan yang nyaman dan mengurangi gejala negatif yang bisa dialami oleh ibu bersalin bahkan semasa kehamilan pun segala bentuk dukungan dari keluarga sebagai tonggak pertama yang dapat meningkatkan keberhasilan suatu persalinan. Bentuk bantuan berupa motivasi, perhatian penerimaan. Peran keluarga merupakan hubungan yang bersifat menolong yang memiliki nilai khusus bagi ibu sebagai adanya tanda ikatan antara keluarga yang bersifat positif.¹⁵

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan sumber informasi, peran bidan dan peran keluarga dengan *coping stress* ibu menghadapi persalinan di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur tahun 2020 dengan 50 responden dapat disimpulkan bahwa variabel independent (sumber informasi, peran bidan dan peran keluarga) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependent (*coping stress* ibu menghadapi persalinan). Dari 3 variabel tersebut peran bidan memiliki hubungan yang paling signifikan terhadap *coping stress* ibu menghadapi persalinan di RSUD Budhi Asih Jakarta Tahun 2022.

Konflik Kepentingan

Peneliti menyatakan bahwa, penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Pendanaan

Pendanaan Penelitian Mandiri.

Daftar Pustaka

1. Luh Putu Widiastini. Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir. Bogor: In Media; 2018.
2. Nath A, Satyanarayana. The prevalence and determinants of pregnancy-related anxiety amongst pregnant women at less than 24 weeks of pregnancy in Bangalore, Southern India. *Int J Womens Health*. 2019;
3. WHO. Maternal mortality. 2019.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun. Jakarta; 2020.
5. Dinkes Kesehatan Jakarta. profil kesehatan Indonesia. *J Chem Inf Model*. 2020;
6. Trisiani D. Hubungan Kecemasan Ibu Hamil terhadap Kejadian Preeklampsia. *J Ilm Bidan*. 2016;1(3):14– 8.
7. Elsa Septia. Hamil Nyaman, Bersalin Aman. Guepedia; 2021.
8. Kamar Bersalin RSUD Budhi Asih. Laporan Bulanan Kamar Bersalin Bulan Januari-Juli. 2022.
9. Lazarus RS, Folkman S. Stress, appraisal, and coping. Springer publishing company; 1984.
10. Hasim RP, Sulastri SK. Gambaran Kecemasan Ibu Hamil. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018.
11. Hidayat S. Kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. *Wiraraja Med J Kesehat*. 2013;3(2):67–72.
12. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineke Cipta; 2018.
13. Sinaga M LD. Dasar Epidemiologi. Yogyakarta: CV Budi Utama; 2019.
14. Mongkaren S. Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Rumah Sakit Advent Manado. *J EMBA J Ris Ekon Manajemen, Bisnis Dan Akunt*. 2013;1(4).
15. Mendrofa HK. Hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III dalam menghadapi proses persalinan di wilayah kerja puskesmas Kota Matsum Medan. *Indones Trust Heal J*. 2019;2(1):132–7.